



PENGARUH PAJAK PENGHASILAN BADAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. FASTRATA BUANA

Wahyu Widodo¹, Mamay Komarudin², Munawaroh³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email: wahyu.widodo@binabangsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pajak Penghasilan Badan terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Fastrata Buana. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antar dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi linear yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan diantara kedua variabel, dan analisis linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh diantara kedua variabel, yaitu pajak penghasilan badan (X) dan Laba Perusahaan (Y). Untuk memudahkan dalam menganalisis data, penulis menggunakan software SPSS v. 20. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Pajak Penghasilan Badan (X) dengan Laba Perusahaan (Y). dengan nilai korelasi sebesar 0,995. Kemudian besarnya kontribusi variabel Pajak Penghasilan Badan (X) dalam menerangkan variabel perhitungan Laba Perusahaan (Y) adalah 99% sedangkan sisanya sebesar 1% dipengaruhi faktor lain. Dan persamaan \square regresi linear yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = -46.66.087.488 + 3,841 X$. Dalam uji hipotesis, atas uji t diperoleh kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel Pajak Penghasilan Badan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Laba Perusahaan (Y). Hal tersebut menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($17,647 > 3,182$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya "terdapat pengaruh Pajak Penghasilan Badan terhadap Laba Perusahaan pada PT. Fastrata Buana, Tahun 2009-2013".

Kata kunci: Pajak Penghasilan Badan, Laba Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is any effect of the Corporate Income Tax Income In. Fastrata Buana. The research method used by the author is descriptive analytical method. Descriptive method aims to determine the nature and deeper relationship between the two variables by observing certain aspects. The data analysis technique used is the linear correlation analysis that aims to determine whether there is a relationship between the two variables, and simple linear analysis to determine the influence of the two variables, namely the corporate income tax (X) and Income (Y). To make it easier to analyze the data, the authors using SPSS v. 20. Based on the conclusion, that there is a very strong influence of the Corporate Income Tax (X) with Income (Y). the correlation value of 0,995. Then the contribution of corporate income tax variable (X) in the calculation of the variable explaining Income (Y) was 99% the remaining 1% balance of influenced by other factors. And linear regression equation \square sobtainedareasfollows: $Y = -46.66.087.488 + 3,841 X$. In a hypothesis test, t test was concluded on H_0 is rejected and H_a accepted. Means the Income Tax variables (X) has a significant effect on the Company Earnings variable (Y). It shows the value of t is greater than t table ($17,647 > 3,182$), so that H_0 is rejected and H_a accepted. This means that "there are significant to the Corporate Income Tax Income at PT. Fastrata Buana, Year 2009-2013".

Keywords: *Corporate Income Tax, Company Profit*

PENDAHULUAN

Tujuan penelitian ini adalah penulis berusaha memberikan kontribusi terhadap riset perpajakan yang terjadi secara riil dalam suatu perusahaan, terkait dengan laba yang diperoleh perusahaan akibat perhitungan PPh badan yang diterapkan. Peristiwa tersebut menjadi moment yang mengharuskan peneliti untuk mencari tahu komponen-komponen penting yang membuktikan bahwa perhitungan PPh badan yang dilakukan perusahaan sudah sesuai atau tidak dengan ketentuan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Menurut Nur Hidayat, dalam artikelnya tahun 2005 yang berjudul "Perencanaan Pajak Bukan untuk Dihindari", menjelaskan bahwa Perencanaan Pajak merupakan upaya atau usaha yang dilakukan oleh suatu Badan untuk menekan jumlah atau besarnya kewajiban pajak yang harus dibayar dengan cara yang legal, untuk meningkatkan Pendapatan Perusahaan.¹

Laba merupakan indikator untuk menilai kinerja operasional perusahaan. Laba yang dilaporkan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan. Selaian itu, dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1*, dijelaskan pula bahwa laba juga dapat membantu mengestimasi laba representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Oleh karena itu, laba sering menjadi perhatian utama investor maupun kreditur sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan bisnis.²

Informasi mengenai laba dapat ditemukan di dalam laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan. Jadi, melalui laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen sendiri, manajemen merepresentasikan kondisi perusahaan yang tengah dikelolanya. Yang artinya, manajemen memiliki fleksibilitas dalam menilai kinerjanya sendiri yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut.

Pajak secara bebas dapat dikatakan sebagai suatu kewajiban warga negara berupa pengabdian serta peran aktif warga negara dan anggota masyarakat untuk membiayai berbagai keperluan negara dalam Pembangunan Nasional, tanpa adanya imbalan secara langsung yang pelaksanaannya diatur dalam Undang-Undang perpajakan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan negara. Dengan semakin berkembangnya kondisi usaha dan bisnis baik ditingkat nasional maupun internasional, maka penghasilan yang diterima wajib pajak badan dalam negeri juga meningkat. Badan atau perusahaan merupakan subjek pajak dalam negeri dimana wajib pajak badan ini merupakan penyumbang bagi penerimaan negara dari sektor pajak yaitu pajak penghasilan badan.

Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga faktor yang mempengaruhi atau merugikan perusahaan harus diminimalisir, seperti pemotongan PPh badan yang sudah diterapkan.

PT. Fastrata Buana merupakan perusahaan yang menangani penjualan dan distribusi group kapal api produk yang menjamin untuk pengiriman ke pelanggan. Penulis memilih PT. Fastrata Buana sebagai objek penelitian karena dalam menyusun laporan keuangan perusahaan tidak menjelaskan secara rinci perhitungan serta pemotongan PPh badan sehingga penulis merasa ragu apakah perusahaan tersebut sudah melakukan perhitungan pajak yang sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 36 tahun 2008.

Di Indonesia terdapat berbagai jenis perusahaan distributor dengan jumlah yang banyak, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya produk dengan berbagai jenis *brand* dan perusahaan yang memproduksi. Setiap perusahaan yang merupakan organisasi bisnis umumnya memiliki tiga tujuan utama, yaitu kelanjutan hidup perusahaan, laba jangka panjang, dan pengembangan atau perluasan usaha. Selain itu, perusahaan harus mampu menciptakan nilai bagi pemiliknya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai pajak penghasilan badan, dengan judul :
 “ PENGARUH PAJAK PENGHASILAN BADAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. FISTRATA BUANA”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.3

Tahun	PPH Badan (X)	Laba (Y)
2009	71.400.000	238.000.000
2010	190.700.000	719.000.000
2011	108.750.000	435.000.000
2012	65.500.000	262.000.000
2013	166.700.000	639.000.000

Tabel 4.9

Uji thitung **Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

		28441039.8			
(Constant)	-	13			
Pajak	4666087.488	.218		-.164	.880
1 Penghasilan	3.841		.995	17.647	.000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Olah Data Hasil SPSS 20.0

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 17,647. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Maka untuk kesalahan sebesar 5% dengan uji dua pihak dan $dk = n - 2$, ($5 - 2 = 3$) maka didapat nilai t_{tabel} adalah sebesar 3,182. Hasilnya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($17,647 > 3,182$), berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dan besar signifikan (sig) pada tabel perhitungan coefficient diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,01 yang berarti angka ini lebih rendah dari tingkat signifikansi ($0,01 < 0,05$), berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat "pengaruh yang signifikan antara PPh Badan terhadap laba perusahaan di PT. Fastrata Buana".

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh antara pajak penghasilan badan terhadap laba perusahaan di PT. Fastrata Buana sebesar 99%, sedangkan 1% lainnya terindikasi oleh faktor lain yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hipotesis penelitian diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 17,647 sedangkan untuk nilai t_{tabel} didapat adalah sebesar 3,182. Hasilnya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($17,647 > 3,182$), berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh antara pajak penghasilan badan terhadap laba perusahaan di PT. Fastrata Buana sebesar 0,995 dengan kategori sangat kuat. Besar signifikan (sig) pada tabel di atas yaitu 0,01 yang berarti angka ini lebih rendah dari tingkat signifikansi ($0,01 < 0,05$), berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pajak penghasilan badan terhadap laba perusahaan di PT. Fastrata Buana.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Nur. "Pajak Bukan untuk Dihindari". Unicom.ac.id. (September 2014).
Tarkini dan Ekawati. 2003. "Analisis Rasio dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan jasa yang terdapat di BEI". Ventura, Jakarta.
Kasmir dan Jakfar. 2007. "Study Kelayakan Bisnis". Prenada Media Grup, Jakarta
Hery, 2011. "Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang". Alfabeta, Bandung.
Jusup, Haryono. 1992. "Dasar-Dasar Akuntansi Edisi 4". STIE YKPN. Yogyakarta.
B. Ilyas, Wirawan., and Suhartono Rudy. *Paduan Komprehensif dan Praktis Pajak Penghasilan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.